



Implementasi Program Bintang Kelas Untuk Menunjang Partisipasi Aktif Peserta Didik Saat Pembelajaran Dikelas

Moh. Syamsul Hidayat¹, Zaenal Abidin²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: syamsulmsh07@gmail.com¹, zaenalabidin@unesa.ac.id²

Abstrak: Permasalahan umum yang banyak dijumpai adalah peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran di kelas. Banyaknya peserta didik yang pasif dapat menurunkan prestasi peserta didik bahkan dapat menyebabkan tidak tercapainya capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Penelitian ini akan berfokus pada implementasi program bintang kelas. program ini bertujuan untuk menunjang partisipasi aktif peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Metode penelitian melibatkan peserta didik sebagai subjek dan guru sebagai pelaksana dalam melaksanakan program. Program akan berlangsung selama 4 minggu dengan melibatkan 25 peserta didik. Angket akan diberikan kepada guru yang melaksanakan program kelas di kelasnya. Hasil perolehan bintang menunjukkan partisipasi aktif peserta didik meningkat dengan perolehan rata-rata 6,16 tiap peserta didik. Kategorisasi partisipasi rendah (<5 bintang) dengan 10 peserta didik (40%), sedang (5-9 bintang) dengan 11 peserta didik (44%), tinggi (≥10 bintang) dengan 4 peserta didik (16%). Menunjukkan tren kearah positif terhadap partisipasi peserta didik di kelas. Hasil dari angket menyatakan guru setuju bahwa program bintang kelas dapat meningkatkan keberanian peserta didik dalam mengungkapkan pendapat, keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan dari guru setelah materi dipaparkan, serta mendorong terciptanya suasana kelas yang kompetitif melalui keinginan peserta didik untuk mendapatkan nilai tinggi. Guru merasa program ini mudah untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Program bintang kelas, partisipasi aktif, motivasi belajar

Implementation Of The Class Star Program To Support Active Participation Of Students In Classroom Learning

Abstract: A common problem that is often encountered is that students are not active enough in classroom learning. The large number of passive students can lower student achievement and even prevent the achievement of predetermined learning outcomes. This study will focus on the implementation of the class star program. This program aims to support active student participation during the learning process. The research method involves students as subjects and teachers as implementers of the program. The program will last for 4 weeks and involve 25 students. A questionnaire will be given to teachers who implement the class program in their classrooms. The star results show that student participation increased, with an average of 6.16 stars per student. Participation was categorized as low (<5 stars) for 10 students (40%), moderate (5-9 stars) for 11 students (44%), and high (≥10 stars) for 4 students (16%). This shows a positive trend in student participation in the classroom. The results of the questionnaire show that teachers agree that the star student program can increase students' courage in expressing their opinions, their enthusiasm in answering questions from teachers after the material has been presented, and encourage a competitive classroom atmosphere through students' desire to get high grades. Teachers feel that this program is easy to implement in learning activities.

Keywords: Star student program, active participation, motivation to learn

Hak Cipta©2025 Moh. Syamsul Hidayat, Zaenal Abidin



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.



1. Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan pondasi dalam pendidikan di Indonesia (Wayan et al., 2023). Memberikan dasar berfikir dari materi pembelajaran yang lebih lanjut. Pada tahap inilah pondasi pendidikan dibentuk. Saat ini terdapat masalah pada kegiatan pembelajaran di kelas. Kurangnya partisipasi aktif peserta didik membuat kelas terasa pasif (Kanda & Rustini, 2024). Sehingga dapat menurunkan motivasi belajar peserta didik. Hasil observasi awal di SDN Banjarsari 1 menunjukkan adanya hambatan dalam pembelajaran. Terdapat peserta didik yang pasif. Hasil wawancara dengan salah satu guru pada sekolah tersebut menyatakan 85% peserta didik pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Pasifnya peserta didik dalam proses pembelajaran memberikan dampak kurang baik (Yanuar, 2023). Menurunnya kualitas pembelajaran hingga tidak tercapainya profil pelajar pancasila menjadi konsekuensi nyata (Riwanto et al., 2023). Salah satu profil pelajar pancasila yang terdampak adalah bernalar kritis (Shabir, 2022). Ketika peserta didik tidak mengajukan pertanyaan maka ada kemungkinan yang terjadi. Peserta didik tidak mencerna materi yang diberikan sehingga tidak adanya proses bernalar kritis. Ketika peserta didik mencerna materi nantinya akan terdapat pertanyaan mengenai materi baru yang mereka pelajari. Kemungkinan lain peserta didik tidak berani mengemukakan pendapat, hal ini dapat menghambat kemampuan berfikir kritis peserta didik karena pertanyaan yang ada tidak dapat tersalurkan (Kusuma et al., 2024). Dari kedua kemungkinan tersebut keduanya memberi dampak negatif terhadap proses pembelajaran di kelas.

Konstruktivisme merupakan teori belajar yang memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri (Suryana et al., 2022). Bertolak belakang dengan tujuan konstruktivisme yang menekankan pembangunan kemampuan belajar peserta didik lewat bernalar kritis. Peserta didik tidak dapat membangun kemampuan tersebut karena tidak berani mengungkapkan pendapat maupun pertanyaan (Ahmad, 2023). Sejalan dengan kurikulum merdeka dimana pembelajaran berbasis pada peserta didik. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik (Rahman et al., 2024). Peserta didik dituntut untuk aktif mengemukakan pendapat, aktif bertanya, dan partisipatif dalam proses pembelajaran (Nurmasyitah et al., 2023). Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran akan lebih memahami materi yang disampaikan karena peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Susilowati, 2023). Permasalahan tersebut memerlukan sebuah inovasi dalam program pembelajaran. Bintang kelas hadir sebagai program pembelajaran yang memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Bintang kelas merupakan program yang menunjang partisipasi aktif peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat penelitian serupa seperti penelitian yang dilakukan di SDN Kuin utara 7 meningkatkan partisipasi peserta didik sebesar 25% melalui proyek kurikulum merdeka, namun pendekatan tersebut kurang efektif karena membutuhkan waktu persiapan dua jam tiap minggunya dan tidak memungkinkan untuk guru sekolah dasar (Hosnul et al., 2025). Hasil penelitian pada UPT SPF SD Kalukuang IV menunjukkan penerapan P5 kolaboratif pada kurikulum merdeka meningkatkan minat belajar sebesar 30%, namun peningkatan terjadi hanya pada peserta didik ekspresif sebesar 40% tidak dengan peserta didik tertutup yang tetap pasif akibat faktor sungkan (Lestari & Hamid, 2025). Penelitian pada SD Negeri 050706 Secanggang menunjukkan inovasi menggunakan metode variatif meningkatkan kemampuan akademik sebesar 28% namun, partisipasi tiap individu tetap sebesar 18% (Nasution & Yusrizal, 2025).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, artikel ini akan membahas program bintang kelas untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana implementasi program bintang kelas dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di dalam kelas. Manfaat dari penelitian akan memberikan salah satu opsi untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Pasifnya peserta didik berpotensi menurunkan prestasi akademik peserta didik. Capaian pembelajaran akan ikut terganggu bahkan berpotensi tidak tercapainya capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan agar membantu membangun kembali kelas yang aktif.



2. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan desain survei cross sectional (Abduh et al., 2023). penelitian jenis ini menggambarkan fenomena pada jangka waktu tertentu dalam bentuk numerik dengan mengumpulkan data dari populasi dalam satu waktu (Waruwu et al., 2025). Bertujuan mengukur persepsi guru terhadap efektivitas program bintang kelas dalam partisipasi pembelajaran aktif peserta didik kelas 3 di SDN Banjarsari 1. Populasi penelitian berjumlah 25 anak dengan 16 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Program dilaksanakan selama 6 minggu lebih tepatnya pada bulan Oktober hingga Desember 2025. Program dilaksanakan oleh guru kelas 3 di SDN Banjarsari 1. Penelitian mencakup (implementasi program "Bintang kelas") dan (persepsi guru terhadap tingkat keaktifan peserta didik dikelas). Angket akan menggunakan pengukuran 5 skala dengan keterangan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada penelitian terdapat tahapan yang tersusun beraturan untuk menunjang pelaksanaan penelitian. Tahap awal merupakan tahapan observasi yang dilakukan minggu ke-1 pada akhir bulan oktober untuk menentukan permasalahan apa yang terjadi pada sekolah tersebut. Hasil observasi awal menunjukkan adanya peserta didik yang cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Disusunlah program bintang kelas untuk menjawab permasalahan pasifnya peserta didik. Tahap pelaksanaan dilakukan pada minggu ke-2 sampai minggu ke-5 pada awal hingga akhir bulan november. Tahap akhir pada minggu ke-6 bulan desember awal merupakan tahap pengisian angket oleh guru yang telah melaksanakan program bintang kelas selama 4 minggu di bulan november. Angket langsung disimpan untuk menjaga validitas data yang telah di ambil.

Angket terdiri dari 9 item pernyataan menggunakan skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Petunjuk pengisian meminta responden memberi tanda centang pada pilihan sesuai pendapat terkait pengaruh program Bintang Kelas terhadap peserta didik. Angket memberitakan berdasarkan indikator utama Profil Pelajar Pancasila, khususnya berani berpendapat, gotong royong, dan bernalar kritis. Efektivitas Program terdiri dari 4 item yang berfokus pada peningkatan partisipasi peserta didik seperti: Program Bintang Kelas meningkatkan keberanian peserta didik untuk mengungkapkan pendapat di kelas; Peserta didik lebih aktif menjawab pertanyaan guru sejak program dijalankan; Program ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok; Keaktifan peserta didik meningkat secara signifikan setelah penerapan program bintang kelas. Motivasi dan suasana kelas terdiri dari 2 item: program ini membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mendapatkan nilai tinggi dan program Bintang Kelas membantu menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan. Kemudahan Implementasi seperti, saya merasa program ini mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dukungan dan kerja sama seperti, program ini memerlukan dukungan dan kerjasama yang baik dari guru agar berhasil. Terakhir rencana tindak lanjut seperti, saya berencana untuk terus menggunakan program ini di kelas saya. Indikator tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel.

3. Hasil pembahasan

Pelaksanaan program berjalan selama 4 minggu pada bulan november. Dilaksanakan oleh guru kelas 3 di SDN banjarsari 1. Program dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peserta didik yang berani menyampaikan pendapat, bertanya setelah sesi pemaparan materi dari guru, dan mendapatkan nilai 100 akan mendapatkan bintang simbolik berupa manik-manik. Peserta didik akan menempel pada tempat penempelan program bintang kelas yang dipajang pada mading kelas. Peserta didik dengan jumlah 25 anak akan berlomba dalam mendapatkan bintang.

Tabel 1. Hasil Perolehan Bintang

| No | Nama | Bintang | Total |
|----|------|---------|-------|
| 1 | GI | ★★★★★★★ | 7 |
| 2 | SI | ★★★★ | 4 |
| 3 | AA | ★★★★★ | 5 |
| 4 | AH | ★★★★★★ | 6 |
| 5 | AY | ★★★★★★ | 6 |

| No | Nama | Bintang | Total |
|----|------|------------------|-------|
| 6 | CA | ★★★★★★★★★★★★★★★★ | 18 |
| 7 | DA | ★★★★★★★★★★ | 10 |
| 8 | GN | ★★ | 2 |
| 9 | IS | ★★★★★★★★★★★★ | 12 |
| 10 | LA | ★★★★★ | 5 |
| 11 | KA | ★★★★★★★ | 7 |
| 12 | KL | ★★★★★★ | 6 |
| 13 | KN | ★★★★ | 4 |
| 14 | DY | ★★★★ | 4 |
| 15 | RY | ★ | 1 |
| 16 | RK | ★★★ | 3 |
| 17 | NA | ★★★★★★ | 6 |
| 18 | PI | ★ | 1 |
| 19 | DR | ★★★★★★ | 6 |
| 20 | RA | ★★★★★ | 5 |
| 21 | SA | ★★★★ | 4 |
| 22 | TA | ★★★★★★ | 6 |
| 23 | UY | ★★★ | 3 |
| 24 | BN | ★★★★★★★★★★ | 10 |
| 25 | FL | ★★★★★★ | 6 |

Program dilaksanakan selama 4 minggu di bulan november 2025. Dengan jumlah peserta didik 25 anak dalam satu kelas. Semua peserta didik tercatat mendapatkan bintang sebagai tanda keaktifan. Bintang diberikan oleh guru setiap peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dikelas. Hasil perolehan bintang diakumulasi pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi bintang

| Distribusi bintang | |
|--|-----------------------------------|
| Rata-rata bintang tiap peserta didik | 6,16 |
| Simpangan baku | 3,23 |
| Rentan | 1-18 bintang |
| Peserta didik dengan perolehan tertinggi | CA (18 bintang) |
| Peserta didik dengan perolehan terendah | RY (1 bintang) dan PI (1 bintang) |

Tabel 3. Kategorisasi partisipasi

| Kategorisasi partisipasi | |
|-----------------------------|------------------------|
| Tinggi (≥ 10 bintang) | 4 peserta didik (16%) |
| Sedang (5-9 bintang) | 11 peserta didik (44%) |
| Rendah (< 5 bintang) | 10 peserta didik (40%) |

Distribusi menunjukkan sebagian besar peserta didik berada pada kategori sedang. Partisipasi aktif peserta didik cukup konsisten namun, terdapat variasi yang signifikan antar peserta didik. Hasil ini menandakan bahwa program belum sepenuhnya berhasil dalam meningkatkan partisipasi aktif semua peserta didik. Hasil angket yang diberikan kepada guru yang melaksanakan program mendukung argumen dengan angket seperti berikut:

Tabel 4. Angket guru kelas

| No | Pertanyaan | Sangat setuju | Setuju | Netral | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|----|--|---------------|--------|--------|--------------|---------------------|
| 1 | Program "Bintang Kelas" meningkatkan keberanian peserta didik untuk mengungkapkan pendapat di kelas. | ✓ | | | | |

- | | | |
|---|--|---|
| 2 | Peserta didik lebih aktif menjawab pertanyaan guru sejak program dijalankan. | ✓ |
| 3 | Program ini membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mendapatkan nilai tinggi. | ✓ |
| 4 | Program "Bintang Kelas" membantu menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan. | ✓ |
| 5 | Program ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. | ✓ |
| 6 | Keaktifan peserta didik meningkat secara signifikan setelah penerapan program "Bintang Kelas". | ✓ |
| 7 | Saya merasa program ini mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. | ✓ |
| 8 | Program ini memerlukan dukungan dan kerjasama yang baik dari guru agar berhasil. | ✓ |
| 9 | Saya berencana untuk terus menggunakan program ini di kelas saya. | ✓ |

Pengisian angket dilakukan oleh guru kelas 3 sebagai pelaksana program bintang kelas. Pelaksanaan berlangsung selama 4 minggu. Dengan fokus angket pada beberapa aspek efektivitas program yang terdiri dari 4 pertanyaan pada poin kesatu, kedua, kelima, dan keenam. Motivasi dan suasana kelas terdiri dari 2 pertanyaan pada poin ketiga dan keempat. Kemudahan Implementasi pada poin ketujuh. Dukungan dan kerja sama pada poin kedelapan. Rencana tindak lanjut pada poin kesembilan. Dengan temuan guru sangat setuju program bintang kelas meningkatkan keberanian peserta didik mengungkapkan pendapat, keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan dari guru setelah pemaparan materi, serta mendorong terciptanya kelas yang kompetitif lewat keinginan peserta didik dalam mendapatkan nilai tinggi. Guru merasa program ini mudah untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Terakhir guru juga menyadari pentingnya peran untuk menunjang keberhasilan program.

4. Simpulan dan saran

Hasil menunjukkan program bintang kelas yang telah dilaksanakan memberikan efek peningkatan partisipasi kepada sebagian besar peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Dengan rata-rata perolehan 6 bintang tiap peserta didik dalam kurun waktu 4 minggu. Meskipun masih terdapat kesenjangan pada beberapa peserta didik. Tren umum menunjukkan arah kenaikan positif terhadap peningkatan partisipasi aktif peserta didik. Diperkuat dengan hasil pengisian angket oleh guru kelas 3 sebagai pelaksana program. Angket menyatakan persepsi positif dari guru terhadap dampak program. Penilaian menyatakan program tidak hanya meningkatkan keberanian peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan motivasi peserta didik dalam mendapatkan nilai tinggi. Program ini juga menciptakan suasana kelas yang aktif serta kompetitif. Peserta didik berusaha untuk mendapatkan bintang sebagai tanda keaktifan selama pembelajaran berlangsung. Kesesuaian antara data perolehan bintang dan angket persepsi guru menunjukkan bahwa program bintang kelas berpotensi untuk menjadi inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Kesenjangan perolehan bintang tiap peserta didik menunjukkan perlunya tambahan metode pembelajaran yang kreatif dan edukatif serta perlunya dukungan moral dari guru sebagai motivasi. Guru menunjukkan komitmen terhadap berjalannya program ini, menandakan bahwa besar kemungkinan program ini dapat berlanjut. Program ini dapat dimodifikasi lebih lanjut untuk diterapkan pada tipe peserta didik yang berbeda. Modifikasi dapat meliputi jangka waktu yang diperpanjang selama satu semester untuk tiap sesinya, dapat pula diberikan reward tiap bulan berupa foto yang dipajang sebagai peserta didik paling aktif. Sebagai semangat tambahan dapat pula dilaporkan progres keaktifan kepada orang tua peserta didik karena peran orang tua dapat memberikan motivasi tersendiri bagi peserta didik. Program ini dapat



diperluas jangkauannya pada kelas lain untuk menunjang partisipasi aktif peserta didik dikelas lain. Penyesuaian konteks dapat diterapkan sesuai dengan kondisi tiap kelas. Evaluasi tindak lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak guru.

5. Daftar pustaka

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Abdullah, R., & Afgani, M. W. (2023). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Survey Design : Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3(1), 31–39.
- Ahmad, J. (2023). *From the Culture of Silence to the Culture of Expression : A Meta- Analysis of the Pedagogies Adopted at Higher Education Institutions Learner-centred Instruction*. VIII(I). [https://doi.org/10.31703/gsr.2023\(VIII-I\).30](https://doi.org/10.31703/gsr.2023(VIII-I).30)
- Hosnul, D., Khomaeroh, K., Nashir, M. A., Fauzia, R., Oktavia, R. N., & Pratiwi, D. A. (2025). *Optimalisasi Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Aktif Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Utara 7*. 584–591.
- Kanda, A., & Rustini, R. (2024). *Implementasi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran di ma nurul iman*. 1(3), 566–579.
- Kusuma, E. S. J., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). *PENTINGNYA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR*. 4(24), 369–379.
- Lestari, C. A., & Hamid, S. (2025). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Dampaknya Terhadap Minat Belajar Siswa UPT SPF SD Kalukuang IV Kota Makassar*. 1(1), 14–19.
- Nasution, T. H. J., & Yusrizal. (2025). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Prestasi Siswa Sekolah Dasar*. 3(September), 555–563.
- Nurmasyitah, P., Salim, A., Fransiska, I., Daris, K., & Suryani, K. (2023). *Implementation Merdeka Curriculum of Learning to Students ' Learning Activities*. 3(1), 39–44. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Rahman, I. A., Vilanti, F. A., Tersta, F. W., & Pratama, L. (2024). *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)*.
- Riwanto, M. A., Umayah, U., Nahdlatul, U., Al, U., Cilacap, G., & Merdeka, K. (2023). *Pendahuluan Metode Penelitian Hasil Penelitian dan Pembahasan*. 68–72.
- Shabir, A. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 969–975.
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). *Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran.pdf* (pp. 1–15).
- Susilowati, D. (2023). *Peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui implementasi metode eksperimen pada mata pelajaran ipas*. 17(1), 186–196. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan*. 10, 917–932.
- Wayan, N., Dewi, R., Luh, N., Windayani, I., & Laia, B. (2023). *Analisis Kurikulum pada Sistem Pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia dan Jepang*. 6, 907–921.
- Yanuar, A. P. (2023). *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDK Wignya Mandala Melalui Pembelajaran Kooperatif*. 1–10.